

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sarana untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja dari perusahaan yang dapat bermanfaat pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang wajar merupakan laporan keuangan yang dapat menyajikan informasi secara wajar dan bebas dari salah saji yang material.

Salah satu akun yang terdapat dalam neraca yaitu akun piutang usaha. Piutang usaha ini muncul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Besar kecilnya nilai dari akun piutang usaha ini tergantung dari banyak tidaknya perusahaan dalam melakukan transaksi penjualan secara kredit. Jika perusahaan banyak melakukan transaksi penjualan kredit maka nilai dari akun piutang ini akan menjadi cukup material. Sehingga perusahaan perlu memperhatikan pengendalian internalnya terhadap akun piutang usaha ini. Pengendalian ini meliputi pengendalian dalam melakukan penagihan bagi piutang yang sudah jatuh tempo, pengendalian dalam memberikan batas pemberian kredit dan bahkan pengendalian untuk mempercepat perputaran dari piutang usaha. Nilai dari akun piutang usaha akan tertera pada laporan keuangan. Jika nilai akun piutang ini mengandung salah saji yang material maka laporan keuangan perusahaan menjadi tidak wajar dan tidak dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Objek yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu CV "X" di mana CV "X" merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang komputer. Perusahaan ini menjual komputer secara paketan maupun barang-barang yang berhubungan dengan komputer seperti *memory*, *hard disk*, *speaker*, *monitor* dan lain-lain. CV "X" ini termasuk salah satu perusahaan yang banyak melakukan transaksi penjualan secara kredit sehingga nilai dari akun piutangnya menjadi cukup material.

Pengujian yang dilakukan pada CV "X" ini yaitu dengan penerapan *substantive test* sehingga dapat menguji apakah nilai piutang usaha yang disajikan oleh CV "X" sudah memiliki nilai yang wajar yang nantinya akan berpengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh CV "X". Dari hasil *substantive test* ini dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang terjadi pada CV "X" dan akan diberikan rekomendasi-rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dalam CV "X".